

LAMPIRAN XII
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 23/27/PADG/2021
TANGGAL 21 DESEMBER 2021
TENTANG
PERUBAHAN KETUJUH ATAS PERATURAN
ANGGOTA DEWAN GUBERNUR NOMOR
20/10/PADG/2018 TENTANG GIRO WAJIB
MINIMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA
ASING BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL,
BANK UMUM SYARIAH, DAN UNIT USAHA
SYARIAH

**CONTOH PERHITUNGAN GWM BAGI BUS
YANG MENERIMA PEMBIAYAAN LIKUIDITAS JANGKA PENDEK SYARIAH**

BUS A menerima pembiayaan likuiditas jangka pendek syariah dari Bank Indonesia dengan tanggal aktivasi pada hari Senin, tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan tanggal jatuh waktu yaitu pada hari Senin, tanggal 21 Maret 2022. Diasumsikan BUS A dapat melunasi pembiayaan likuiditas jangka pendek syariah pada tanggal jatuh waktu yaitu tanggal 21 Maret 2022, maka:

1. Kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah dan GWM dalam valuta asing (valas) bagi BUS A untuk periode laporan sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 yaitu sebagai berikut:
 - a. Untuk tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 6 Maret 2022, BUS A wajib memenuhi GWM dalam rupiah secara harian dan GWM dalam rupiah secara rata-rata, serta GWM dalam valas secara harian.
 - b. Untuk tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022, BUS A wajib memenuhi GWM dalam rupiah secara harian sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dari rata-rata DPK BUS A dalam rupiah tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 15 Februari 2022.
 - c. Untuk tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022, BUS A wajib memenuhi GWM dalam valas secara harian sebesar 1% (satu persen) dari rata-rata DPK BUS A dalam valas tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 15 Februari 2022.

- d. Berdasarkan data LBBUS pada Bank Indonesia, diketahui BUS A memiliki data DPK dalam rupiah sebagai berikut:

Tabel 12.1
DPK BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Rata-rata Harian Jumlah DPK Rupiah BUS A	Periode Laporan
BUS A	70.000.000	1-7 Feb 2022 dan 8-15 Feb 2022

Keterangan:

Rata-rata harian jumlah DPK dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{rata - rata harian jumlah DPK Rupiah periode 1 s.d 15 Feb 2022} = \frac{\text{jumlah DPK Rupiah tanggal 1 s.d 15 Feb 2022}}{15 \text{ hari kalender}}$$

- e. Berdasarkan data sebagaimana dimaksud pada huruf d, kewajiban GWM dalam rupiah bagi BUS A adalah sebagai berikut:

Tabel 12.2
Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Kewajiban GWM Rupiah BUS		Periode Pemenuhan
	GWM Rupiah Harian	GWM Rupiah Rata-rata	
BUS A	= 0,5% x 70.000.000 = 350.000	= 3,0% x 70.000.000 = 2.100.000	1 - 15 Maret 2022

Keterangan:

- 1) GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari DPK BUS dalam rupiah, dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan Dana BI-FAST.
- 2) GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebesar 3,0% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah, dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST.
- f. BUS A memiliki saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 12.3
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A
dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS A
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST	Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-rata	
01-Mar-22	2.450.000	350.000	2.100.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
02-Mar-22	2.450.000	350.000	2.100.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
03-Mar-22	Hari Libur Nasional			
04-Mar-22	2.450.000	350.000	2.100.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
05-Mar-22	Sabtu			
06-Mar-22	Minggu			
07-Mar-22	2.450.000	2.450.000	0	Memenuhi GWM Rupiah Harian
08-Mar-22	2.450.000	2.450.000	0	Memenuhi GWM Rupiah Harian
09-Mar-22	2.450.000	2.450.000	0	Memenuhi GWM Rupiah Harian
10-Mar-22	2.450.000	2.450.000	0	Memenuhi GWM Rupiah Harian
11-Mar-22	2.450.000	2.450.000	0	Memenuhi GWM Rupiah Harian
12-Mar-22	Sabtu			
13-Mar-22	Minggu			
14-Mar-22	2.450.000	2.450.000	0	Memenuhi GWM Rupiah Harian
15-Mar-22	2.450.000	2.450.000	0	Memenuhi GWM Rupiah Harian dan Rata-rata
Rata-Rata			2.100.000	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUS A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah).

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS A pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A pada Tabel 12.3 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUS A sebagaimana dimaksud dalam huruf e, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUS A adalah sebagai berikut:

1)

Berdasarkan Tabel 12.3, BUS A:

a)

memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata pada tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 6 Maret 2022 sehingga BUS A diberikan insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata; dan

- b) memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 namun tidak diberikan insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) pada periode tersebut karena BUS A menerima pembiayaan likuiditas jangka pendek syariah.
- 2) Bagian saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang mendapat insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) ditetapkan sebagai berikut:
- a) sebesar 0% (nol persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian; dan
 - b) sebesar 3,0% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata sebagaimana perhitungan pada Tabel 12.4.
- 3) Insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) diberikan dengan tingkat pemberian sebagai berikut:
- a) sebesar 0% (nol persen) per tahun terhadap pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian; dan
 - b) sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun terhadap pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata.
- 4) Dengan demikian, perhitungan insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) yang diberikan kepada BUS A adalah sebagai berikut:

$$\text{Insentif GWM} = \text{persentase pemberian harian} \times \text{bagian tertentu dari DPK BUS dalam rupiah} \times \text{jumlah hari pemenuhan GWM}$$

$$\text{Persentase pemberian insentif GWM harian} = (1 + \text{tingkat pemberian efektif tahunan})^{\frac{1}{360}} - 1$$

Tabel 12.4
Perhitungan Insentif GWM bagi BUS A

(dalam juta rupiah)

GWM dalam Rupiah	Bagian yang Mendapat Insentif GWM	Insentif GWM	Periode Pemenuhan
Harian	= 0% x 70.000.000 = 0	= 0% x 0 x 3 hari = 0	1-15 Mar 2022
Rata-Rata	= 3,0% x 70.000.000 = 2.100.000	= 0,00414% x 2.100.000 x 3 hari = 260,82	1-15 Mar 2022

Keterangan:

$$\text{persentase insentif GWM harian} = (1 + 1,5\%)^{\frac{1}{360}} - 1 = 0,00414\%$$

2. Kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah dan GWM dalam valas bagi BUS A untuk periode laporan sejak tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan

tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan tanggal 20 Maret 2022, BUS A wajib memenuhi GWM dalam rupiah secara harian sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dari rata-rata DPK BUS A dalam rupiah tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan tanggal 28 Februari 2022.
- b. Untuk tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan tanggal 20 Maret 2022, BUS A wajib memenuhi GWM dalam valas secara harian sebesar 1% (satu persen) dari rata-rata DPK BUS A dalam valas tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan tanggal 28 Februari 2022.
- c. Sejak tanggal 21 Maret 2022, BUS A wajib memenuhi GWM dalam rupiah secara harian dan GWM dalam rupiah secara rata-rata, serta GWM dalam valas secara harian.
- d. Berdasarkan data LBBUS pada Bank Indonesia, diketahui BUS A memiliki data DPK dalam rupiah sebagai berikut:

Tabel 12.5
DPK BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Rata-rata Harian Jumlah DPK Rupiah BUS A	Periode Laporan
BUS A	60.000.000	16-23 Feb 2022 dan 24-28 Feb 2022

Keterangan:

Rata-rata harian jumlah DPK dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{rata - rata harian jumlah DPK Rupiah periode 16 s.d 28 Feb 2022} \\ &= \frac{\text{jumlah DPK Rupiah tanggal 16 s.d 28 Feb 2022}}{13 \text{ hari kalender}} \end{aligned}$$

- e. Berdasarkan data sebagaimana dimaksud dalam huruf d, kewajiban GWM dalam rupiah bagi BUS A adalah sebagai berikut:

Tabel 12.6
Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Kewajiban GWM Rupiah BUS		Periode Pemenuhan
	GWM Rupiah Harian	GWM Rupiah Rata-rata	
BUS A	= 0,5% x 60.000.000 = 300.000	= 3,0% x 60.000.000 = 1.800.000	16 - 31 Maret 2022

Keterangan:

- 1) GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari DPK BUS dalam rupiah, dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST.

- 2) GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebesar 3,0% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah, dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST.
- f. BUS A memiliki saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 12.7
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A
dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS A
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST	Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-rata	
16-Mar-22	2.100.000	2.100.000	0	Memenuhi GWM Rupiah Harian
17-Mar-22	2.100.000	2.100.000	0	Memenuhi GWM Rupiah Harian
18-Mar-22	2.100.000	2.100.000	0	Memenuhi GWM Rupiah Harian
19-Mar-22	Sabtu			
20-Mar-22	Minggu			
21-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
22-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
23-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
24-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
25-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
26-Mar-22	Sabtu			
27-Mar-22	Minggu			
28-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
29-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
30-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
31-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian dan Rata-rata
Rata-Rata			1.800.000	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUS A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah).

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS A pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A pada Tabel 12.7 terhadap kewajiban

GWM dalam rupiah BUS A sebagaimana dimaksud dalam huruf e, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUS A adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan Tabel 12.7, BUS A:
 - a) memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan tanggal 20 Maret 2022 namun tidak diberikan insentif GWM pada periode tersebut karena BUS A menerima pembiayaan likuiditas jangka pendek syariah; dan
 - b) memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata pada tanggal 21 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 sehingga BUS A diberikan insentif GWM berupa pemberian ('athaya) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.
- 2) Bagian saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang mendapat insentif GWM berupa pemberian ('athaya) ditetapkan sebagai berikut:
 - a) sebesar 0% (nol persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian; dan
 - b) sebesar 3,0% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata sebagaimana perhitungan pada Tabel 12.8.
- 3) Insentif GWM berupa pemberian ('athaya) diberikan dengan tingkat pemberian sebagai berikut:
 - a) sebesar 0% (nol persen) per tahun terhadap pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian; dan
 - b) sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun terhadap pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata.
- 4) Dengan demikian, perhitungan insentif GWM berupa pemberian ('athaya) yang diberikan kepada BUS A adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Insentif GWM} &= \text{persentase pemberian harian} \times \text{bagian tertentu dari DPK BUS dalam rupiah} \\
 &\quad \times \text{jumlah hari pemenuhan GWM} \\
 &\quad \text{persentase pemberian insentif GWM harian} \\
 &= (1 + \text{tingkat pemberian efektif tahunan})^{\frac{1}{360}} - 1
 \end{aligned}$$

Tabel 12.8
Perhitungan Insentif GWM bagi BUS A
(dalam juta rupiah)

GWM dalam Rupiah	Bagian yang Mendapat Insentif GWM	Insentif GWM	Periode Pemenuhan
Harian	= 0% x 60.000.000 = 0	= 0% x 0 x 9 hari = 0	16-31 Mar 2022
Rata-Rata	= 3,0% x 60.000.000 = 1.800.000	= 0,00414% x 1.800.000 x 9 hari = 670,68	16-31 Mar 2022

Keterangan:

$persentase\ insentif\ GWM\ harian = (1 + 1,5\%)^{\frac{1}{360}} - 1 = 0,00414\%$

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DODY BUDI WALUYO